

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan alam semesta berada dalam genggaman manusia sebagai ciptaan yang mulia karena manusia segambar dan serupa dengan Allah. Akan tetapi, realitas pada kehidupan zaman sekarang ini, manusia malah menjadi pemeran utama dalam pengrusakan alam semesta. Bencana alam yang terjadi sekarang ini merupakan *warning* bagi manusia di zaman akhir ini bahwa bumi sudah menua. Bencana alam yang terjadi sekarang ini sebagian besar merupakan akibat dari tindakan tidak bertanggung jawab yang dilakukan manusia terhadap alam. Olehnya itu, kesadaran terhadap kelestarian dan ketahanan bumi ini haruslah dikerjakan oleh manusia. Gereja Toraja menekankan agar jemaat-jemaat bertindak melestarikan alam semesta di zaman akhir ini. Klasis Rantepao yang merupakan salah satu Klasis yang ada di Gereja Toraja mengimplementasikan pelestarian alam dalam pandangan Gereja Toraja melalui seruan dalam setiap khotbah atau kegiatan gerejawi lainnya, serta terlibat langsung dalam bakti sosial seperti, penanaman 1.500 pohon dan pembersihan sungai sa'dan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Lembaga IAKN Toraja

Tema mengenai Eko-Eskatologi merupakan tema yang mendapat perhatian dalam kehidupan akademik. Oleh karena itu, diharapkan agar lembaga IAKN Toraja terus memberikan ruang kepada mahasiswa dalam mengkaji mengenai Eko- Eskatologi. Karenanya tulisan ini diharapkan akan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkerinduan untuk meneliti mengenai Eko-Eskatologi.

2. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja

Penelitian ini memperlihatkan mengenai tindakan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja dalam proses pelestarian alam semesta dan penyelamatan terhadap bumi di Toraja melalui Festival Sungai Sa'dan pada HUT ke-77 Gereja Toraja. Oleh karena itu, sebagai lembaga gereja, maka Sinode Gereja Toraja diharapkan dapat menggalakkan aksi penyelamatan terhadap alam melalui kegiatan gerejawi yang dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.

3. Klasis Rantepao

Oleh karena Klasis Rantepao merupakan klasis yang terletak di Pusat Kota Rantepao dan juga merupakan klasis yang di lintasi oleh beberapa sungai, maka diharapkan bagi Klasis Rantepao untuk terus memephatikan keselamatan alam sekitar melalui kebersihan lingkungan. Olehnya itu, aksi yang telah dilakukan oleh Klasis Rantepao mengenai tindakan pembersihan sungai dan penanaman

pohon disekitaran bantaran Sungai Sa'dan sedapat mungkin dilaksanakan secara berkala sehingga tidak lagi menimbulkan bencana alam seperti banjir yang sering terjadi di Klasis Rantepao.

4. Masyarakat

Oleh karena krisis lingkungan yang sering terjadi akhir zaman ini maka, penulis mengharapkan agar keselamatan alam semesta selalu menjadi tanggung jawab dari masyarakat sehingga krisis lingkungan dapat minimalisir dalam kehidupan sekarang ini. Penulis berharap tindakan pengeksploitasian terhadap alam semesta tidak dilakukan lagi dan tindakan merusak alam seperti penggunaan sampah plastik, menjadikan sungai sebagai tempat sampah dan lain sebagainya, tidak lagi dilakukan.